

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus yaitu penelitian ini menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan mengikuti subyek studi kasus yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013). Jenis penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu peristiwa penting secara objektif. Pada studi kasus, peneliti mampu mempelajari kasus-kasus terkini yang terjadi dalam kehidupan nyata dan yang sedang berlangsung.

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan April 2018 pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang dijadikan responden selama 3 x 24 jam. Jadwal kegiatan penelitian selengkapnya seperti pada lampiran 1.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Pada penelitian ini, subyek studi kasus yang digunakan adalah dua orang pasien (dua kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Tb Paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif selama 3 x 24 jam, di ruang

Nakula RSUD Sanjiwani. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subyek penelitian yang akan menjadi target penelitian (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien Tb Paru yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek studi kasus yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien Tb Paru yang mengalami komplikasi atau multi disfungsi.

## **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah fokus utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis dan teknik dalam pengumpulan data meliputi:

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini

menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani.

## **2. Cara pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Lembar pengumpulan data dokumentasi seperti pada lampiran 3. Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a) Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b) Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- c) Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d) Mengajukan izin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Gianyar.
- e) Mengajukan izin penelitian ke bagian Diklat RSUD Sanjiwani Gianyar.
- f) Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Ruang dan petugas yang bertugas di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar
- g) Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- h) Menyajikan data hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif berdasarkan dokumen yang sudah ada.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data dokumentasi. Lembar pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Lembar pengumpulan data dokumentasi yang disajikan meliputi :

#### **a. Pengkajian keperawatan**

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 14 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”.

b. Diagnosa keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 17 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

c. Intervensi keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari lima pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

d. Implementasi keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari lima pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari delapan pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu upaya dalam mengumpulkan dan menyusun data-data yang ditemukan, setelah data tersusun langkah selanjutnya menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2015). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan,

sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data atau informasi terkumpul. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, kemudian membandingkan dengan teori yang ada, selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan yang disajikan dengan uraian atau narasi dalam bentuk tulisan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, meliputi:

### **1. Menghormati individu (*Respect for persons*)**

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) adalah menghargai kebebasan dari seseorang dalam membuat keputusan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi subyek studi kasus yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian *Respect of persons* juga menguraikan tentang *informed consent*, *anonimity*, dan kerahasiaan. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen atau rekam medik pasien maka tidak diperlukan *informed consent* dan tidak mencantumkan nama pasien yang dijadikan responden dalam penyajian data melainkan menggunakan inisial atau kode responden. Peneliti juga menjamin kerahasiaan terhadap data atau informasi pasien yang dijadikan responden.

### **2. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Kemanfaatan (*beneficence*) secara etik studi kasus bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya atau resiko yang dapat terjadi pada subyek studi kasus. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian jelas dan peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

### **3. Berkeadilan (*Distributive justice*).**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam suatu penelitian. Setiap individu atau subyek studi kasus yang berpartisipasi harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi dari masing-masing individu. Perbedaan dalam perlakuan antara satu individu/kelompok dengan yang lain dapat dibenarkan apabila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

